



SMP SWASTA T.P DAYA CIPTA MEDAN
JL. MISTAR NO.17-A, SEI PUTIH BAR., KEC. MEDAN PETISAH,
KOTA MEDAN, SUMATERA UTARA 20113

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
BIMBINGAN KLASIKAL
SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2021/2022

A.	Komponen Layanan	:	Layanan dasar
B.	Bidang Layanan	:	Social
C.	Topik Layanan	:	Stop bullying
D.	Fungsi Layanan	:	Pemahaman
E.	Aspek Perkembangan	:	Menghargai nilai- nilai persahabatan dan keharmonisan dalam kehidupan sehari-hari
F.	Internalisasi Tujuan	:	Kesadaran tanggung jawab social
G.	Tujuan Umum	:	Siswa mampu memecahkan masalah bullying dalam pertemanan
H.	Tujuan Khusus	:	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mampu mendiskripsikan pengertian dan jenis-jenis bullying C4 • Siswa mampu memperjelas penyebab dan dampak akibat dari bullying A3 • Siswa mampu mencegah terjadinya perilaku bullying C3 • Siswa mampu mengatasi masalah bullying dalam pertemanan P4
I.	Sasaran Layanan	:	Kelas IX
J.	Materi Layanan	:	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian bullying dan Jenis-jenis bullying • Penyebab dan dampak dari bullying • Pencegahan perilaku bullying • Mengatasi masalah bullying
K.	Tanggal/Waktu	:	22 Oktober 2021 / 2 jp
L.	Sumber	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sapitri, Widya Ayu .2020.Cegah Dan Stop Bullying Sejak Dini.Semarang.Guepidia The First On-Publisher Indonesia 2. Karyanti, Aminudin.2019.CyberBullying dan Body Shaming(e-book).K-Media 3. Cahyono, Teguh Nugroho Eko.2019(online).Pengaruh Bullying Terhadap Kepercayaan Diri Mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Malang.Universitas Islam Negeri

		<p>Maulana Malik Ibrahim Malang.</p> <p>4. Yayasan Semai Jiwa Amini (SEJIWA).2008.Bullying Mengatasi Kekerasan di Sekolah dan Lingkungan. Jakarta.PT Grasindo</p> <p>5. https://www.kemenpppa.go.id/lib/uploads/list/8e022-januari-ratas-bullying-kpp-pa.pdf.BULLYING. Kementerian Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak (di akses 2 Oktober 2021)</p> <p>6. Jannatung, Andi Muhammad Ikhsan.2018(online).Faktor-Faktor Penyebab Perilaku Bullying Di SMA 2 BARRU.Universitas Hasanuddin Makasar.</p> <p>7. Youtube : https://www.youtube.com/watch?v=eDsQ5lVxkWE dan https://www.youtube.com/watch?v=NMyVgLT5FUQ&t=97s</p>
M.	Metode dan Teknik	Prombel Base Learning
N.	Media/ Alat	: PPT, WA Group,Google Form, Zoom, LKPD,Lembar Evaluasi Hasil, Instrument Observasi,video, Proses ICT, 4C , laptop
O	Pelaksanaan	
	1. Tahap awal/Pendahuluan	
	a. Pernyataan Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bk memberikan informasi melalui group w.a untuk bergabung dalam di zoom (communication) 2. Guru bk menyapa peserta didik dengan salam dan berdoa bersama (PPK Religius) 3. Guru bk menanyakan keadaan ataupun kabar dari peserta didik 4. Guru bk melakukan kegiatan tepuk PPK dan SALAM PPK bersama peserta didik (collaboration) 5. Guru bk memberikan daftar hadir kepada peserta didik melalui google form dimana peserta didik dapat mengisi kehadirannya (ict) 6. Guru bk menjelaskan tujuan khusus dalam pembelajaran bimbingan klasikal hari ini 7. Guru bk berserta didik melakukan ice breaking (creativity)
	b. Penjelasan tentang langkah-langkah kegiatan	Guru bk menjelaskan langkah –langkah kegiatan , tugas dan tanggung jawab peserta didik
	c. Mengarahkan kegiatan (Konsolidasi)	Guru bk menjelaskan tentang topic yang akan dibahas dalam bimbingan klasikal ini
	d. Tahapa Peralihan	Guru bk menanyakan kesiapan peserta didik untuk memulai kegiatan di zoom

2. Tahap Inti		
	a. Kegiatan peserta didik	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik melihat dan memahami isi dari ppt tersebut • Peserta didik berkumpul bersama kelompoknya masing – masing • Peserta didik bersama kelompok saling berdiskusi meneliti permasalahan dalam mengisi LKPD (critical thiking) • Peserta didik bersama kelompoknya menyimak dan mengamati tayanan vidio (ict) • Peserta didik mempersentasikan hasil kelompok mereka masing-masing • Peserta didik memperhatikan guru bk dan saling berpendapat dalam analisis hasil diskusi yang mereka kerjakan
	b. Kegiatan guru Bimbingan dan Konseling atau konselor	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bk memberikan orientasi permasalahan berupa ppt dimana memberi gambaran dasar atas bentuk perilaku tindakan bullying (sintak) • Guru bk membagi siswa menjadi 2 kelompok terdiri dari 6 orang siswa • Guru bk mengorganisasikan siswa untuk meneliti perilaku tindakan bullying mulai dari bentuk ,dampak,dan cara mengatasinya sesuai LKPD (sintak) • Guru bk memaparkan vidio dalam membantu investigasi siswa dalam meneliti (sintak,ict) • Guru bk meminta setiap kelompok mempersentasikan hasil diskusinya yang diwakilkan oleh salah satu anggota kelompok (sintak) • Guru bk bersama peserta didik menganalisis hasil persentasi masing masing kelompok (communication dan collaboration, sintak)
3. Tahap Penutup		
		<ul style="list-style-type: none"> • guru bersama perserta didik menyimpulkan hasil dari materi yang sudah dipelajari (collaboration) • Guru bk menanyakan pemahaman, perasaan peserta didik setelah mendapatkan layanan (communication) • Guru bk mengingatkan siswa untuk mengisi evaluasi di google form (ict) • Guru bk memberikan penguatan dan rencana tindaklanjut • Guru bk menutup kegiatan dengan berdoa dan salam (PPK Religius)
P.	Evaluasi	
	1. Evaluasi Proses	Penilaian terhadap keterlibatan dan keaktifan dalam proses layanan menggunakan instrument observasi yang telah tersedia

	2. Evaluasi Hasil	Evaluasi dari hasil layanan berupa pemahaman siswa mengenai memecahkan masalahlah bullying dengan melihat pemahaman siswa mengisi lembar evaluasi hasil menggunakan google form
Q	Rencana Tindak Lanjut	Rencana arah kegiatan selanjutnya adalah melihat hasil dari lembar kerja siswa dan evaluasi hasil apakah sudah paham memecahkan masalah bullying yang terjadi jika masih didapati identifikasi masalah yaitu belum mampu mengatasi bullying dalam pertemanan maka tindakan yang akan dilakukan guru bk berupa konseling kelompok/bimbingan kelompok

Lampiran :

1. lampiran materi layanan disampaikan dengan lengkap
2. lembar kerja peserta didik
3. lembar observasi
4. instrument evaluasi hasil

Medan ,2021

Mengetahui

Kepala Sekolah SMP Swasta Daya Cipta

Guru BK

(Kamaruddin S.Pd)

(Citra Octari Silitonga S.Pd)

MATERI LAYANAN BULLYING

1. Pengertian Bullying

Kata bullying berasal dari bahasa Inggris, yaitu dari kata bull yang berarti banteng yang senang menyeruduk kesana kemari. Secara etymology kata bully berarti menggertak, orang yang mengganggu yang lemah, bullying dalam bahasa Indonesia disebut “menyakat” yang berarti mengganggu, mengusik, dan merintangi orang lain. Pengertian bullying menurut para ahli :

Menurut Olweus 2005

Bullying adalah sebuah tindakan atau perilaku agresif yang disengaja, yang dilakukan oleh sekelompok orang atau seseorang secara berulang dari waktu ke waktu terhadap seorang korban yang tidak dapat mempertahankan dirinya dengan mudah atau sebagai sebuah penyalahgunaan kekuasaan atau kekuatan secara sistematis.

Menurut Wicaksono
2008

Bullying adalah kekerasan fisik dan psikologis jangka panjang yang dilakukan seorang atau kelompok terhadap seseorang yang tidak mampu mempertahankan dirinya dalam situasi di mana ada hasrat untuk melukai atau menakuti orang itu atau membuat dia tertekan.

Menurut UUD

Menurut PASAL 1 angka 16 UU No 35 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas UU No 23 Tahun 2002 tentang perlindungan anak kekerasan adalah setiap perbuatan terhadap anak yang berakibat timbulnya kesengsaraan atau penderitaan secara fisik, psikis, seksual dan atau penelantaran termasuk ancaman untuk melakukan perbuatan, pemaksaan, atau perampasan kemerdekaan secara pidana.

Bullying adalah sebuah situasi dimana terjadi penyalahgunaan kekuasaan / kekuatan yang dilakukan sekelompok / seseorang kepada korban yang tidak mampu membela dan mempertahankan dirinya karena lemah secara fisik dan mental, dan perbuatan ini terjadi secara berkelanjutan.

Dapat disimpulkan bahwa bullying adalah seseorang yang terbiasa berusaha untuk menyakiti atau mengintimidasi mereka yang dianggap lemah

2. Jenis –Jenis Katagori Bullying

Menurut coloroso(2006) perilaku bullying dapat dikelompokkan menjadi 3 yaitu

1. Bullying secara verbal
Bullying yang paling sering terjadi dan mudah dilakukan, bullying ini biasanya menjadi awal dari perilaku bullying lainnya serta merupakan langkah pertama menjadi awal kekerasan yang lebih lanjut. Contohnya, julukan nama, celaan,fitnah, kritik kejam,penghinaan, pertanyaan pelecehan seksual, terror, dll
2. Bullying secara fisik
Bullying yang paling tampak mudah untuk diidentifikasi,remaja yang secara teratur melakukan bullying dalam bentuk fisik merupakan remaja yang paling bermasalah dan cenderung akan berahli pada tindakan criminal, contoh memukul, menendang, menampar, mencakar, menggigit, mencekik, meludahi, memeras, menghancurkan barang milik anak yang ditindas.
3. Bullying secara relasional
Bullying dengan memutuskan hubungan social seseorang dengan tujuan pelemahan harga diri korban secara sistematis melalui pengabaian, pengucilan dan penghindaran. Contoh prilaku atau sikap yang tersembunyi seperti pandangan yang agresif, lirikan mata, helaan nafas, cibiran, tawa mengejek, dan bahasa tubuh yang mengejek

Sedangkan jenis-jenis bullying menurut field (2007) ada empat jenis utama bullying

1. Menggoda
Menggoda adalah kekerasan verbal, bentuk menggoda yang paling umum terkait penampilan, seksualitas,dan persetujuan social , menggoda itu menyakitkan karena cara kejut,nada, ekspresi wajah, dan ekspresi bully pengulangan yang rutin, jenis utama nya, nama panggilan, melecehkan, berteriak, menghina, mengomel, tuntutan atau ancaman
2. Pengucilan
Didasarkan pada manipulasi social, dan dapat terjadi secara terbuka “anda tidak bisa duduk bersama kami”serta melibatkan tindakan secara langsung, halus. Bullying ini memanipulasi kelompok tanpa keterlibatan langsung, dengan menggunakan struktur social untuk menyerang victim. Tujuan bullying ini menciptakan identitas kelompok

menjadi mekanisme control yang kuat contoh saat victim mendekati kelompok memberi dia the silent treatment dan membalikan punggung mereka

3. Fisikur

Bullying ini melibatkan menyerang secara teratur kepada seseorang yang lebih lemah bisa secara agresif langsung seperti memukul, menendang dan meludah, menarik pakaian dll

4. Pelecehan

Pelecehan pada umumnya melibatkan pertanyaan yang berulang, menjengkelkan, pernyataan atau serangan tentang seksual, jender, rasial, agama atau kebangsaan seperti mengitip di bawa pintu toilet, menarik celana di depan siswa lain dll

Kemudian menurut Kementerian Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak

Bullying dapat dikelompokkan ke dalam 6 kategori:

1. Kontak fisik langsung. Tindakan memukul, mendorong, menggigit, menjambak, menendang, mengunci seseorang dalam ruangan, mencubit, mencakar, juga termasuk memeras dan merusak barang yang dimiliki orang lain. □
2. Kontak verbal langsung. Tindakan mengancam, memermalukan, merendahkan, mengganggu, memberi panggilan nama (name-calling), sarkasme, merendahkan (put-downs), mencela/mengejek, mengintimidasi, memaki, menyebarkan gosip.
3. Perilaku non-verbal langsung. Tindakan melihat dengan sinis, menjulurkan lidah, menampilkan ekspresi muka yang merendahkan, mengejek, atau mengancam; biasanya disertai oleh bullying fisik atau verbal.
4. Perilaku non-verbal tidak langsung. Tindakan mendiamkan seseorang, memanipulasi persahabatan sehingga menjadi retak, sengaja mengucilkan atau mengabaikan, mengirimkan surat kaleng.
5. Cyber Bullying Tindakan menyakiti orang lain dengan sarana media elektronik (rekaman video intimidasi, pencemaran nama baik lewat media social)
6. Pelecehan seksual. Kadang tindakan pelecehan dikategorikan perilaku agresi fisik atau verbal

Namun pada pembahasan materi ini kita akan membahas 4 katagori umum jenis bullying yang sering terjadi

1. Bullying verbal

Bullying yang paling sering terjadi dan mudah dilakukan, bullying ini biasanya menjadi awal dari perilaku bullying lainnya serta merupakan langkah pertama menjadi awal kekerasan yang lebih lanjut. Contohnya, julukan nama, celaan,fitnah, kritik kejam,penghinaan, pertanyaan pelecehan seksual, terror, dll



2. Bullying secara fisik

Bullying yang paling tampak mudah untuk diidentifikasi, remaja yang secara teratur melakukan bullying dalam bentuk fisik merupakan remaja yang paling bermasalah dan cenderung akan berahli pada tindakan criminal, contoh memukul, menendang, menampar, mencakar, menggigit, mencekik, meludahi, memeras, menghancurkan barang milik anak yang ditindas



3. Bullying secara relasional/ Psikologis

Bullying dengan memutuskan hubungan social seseorang dengan tujuan pelemahan harga diri korban secara sistematis melalui pengabaian, pengucilan dan penghindaran. Contoh perilaku atau sikap yang tersembunyi seperti pandangan yang agresif, lirikan mata, helaan nafas, cibiran, tawa mengejek, dan bahasa tubuh yang mengejek



4. Cyber Bullying

Tindakan menyakiti orang lain dengan sarana media elektronik (rekaman video intimidasi, pencemaran nama baik lewat media social) Cyberbullying merupakan bentuk bullying yang terbaru yang dilakukan melalui media elektronik seperti computer, handphone, internet, dan media social lainnya. Selain itu dapat berupa tulisan, gambar dan video yang bertujuan untuk mengintimidasi menakuti dan menyakiti korban



3. Penyebab Terjadinya Bullying Baik Dari Sisi Pelaku Dan Sisi korban

Factor penyebab terjadi bullying bisa diakibatkan dari eksternal maupun internal dari diri pelaku dan korban

Factor eksternal bisa terbentuk dari factor keluarga dan lingkungan

a. Faktro keluarga

Bagi korban bullying keluarga kurang memperhatikan anak, kurang menjalin komunikasi, orang tua jarang menanyakan keadaan, kabar, situasi sekolah dan lainnya kepada anak, orang tua tidak mendidik anak dengan sikap berani dan percaya diri, kurang menerapkan kepercayaan pada anak menerima kekurangan dan melihat kelebihan pada diri anak.

Bagi pelaku bullying pola asuh pada keluarga mempunyai peran penting dalam pembentukan perilaku anak, keluarga yang menerapkan pola asuh permisif membuat anak terbiasa untuk bebas melakukan segala sesuatu yang ingin dia lakukan anak menjadi manja, memaksa keinginan, tidak mengetahui letak kesalahan, dan dia mengagap tindakan benar

b. Factor lingkungan pertemanan

Teman sepermainan yang sering melakukan tindakan kekerasan terhadap orang lain akan berimbas kepada perkembangan si anak, si anak juga akan melakukan hal yang sama ataupun siklus kekerasan turun menurun seperti senioritas

Factor internal yang terjadi pada diri pelaku dan korban adalah

a. Pada pelaku

- Merasakan kepuasan apabila dia berkuasa
- Dapat lebel betapa ia besar dan si korban kecil
- Mendapatkan sanjungan dari kelompoknya
- Tidak punya tempat untuk berbagi cerita
- Temperamental karena sebagai pelampiasan kesalahan dan kekecewaan
- Ingin memiliki pengikut kerana sesungguhnya dia tidak memiliki teman
- Melihat tindakan atau perilaku dari media tv atau dll
- Pernah menjadi korban bullying
- Mencari perhatian

b. Pada diri korban mengapa dia menjadi korban bullying

- Berfisik kecil, lemah
- Berpenampilan lain dari yang biasanya
- Sulit bergaul
- Berbeda bentuk fisik, eknis ,bahasa dari yang lain
- Rendahnya percaya diri
- Kurang pandai
- Anak yang canggung dan mempunyai kecemasan
- Anak yang latar belakang ekonomi bawah
- Anak penakut dan tidak berani

4. Dampak Bullying Bagi Korban,Pelaku Dan Saksi

a. Dampak bagi para korban

- Mengurung diri

- Menangis
- Minta dipindahkan sekolah
- Konsentrasi berkurang
- Prestasi menurun
- Tidak ingin bermain dan bersosial
- Suka membawa barang tertentu sesuai permintaan pelaku bullying
- Pemarah dan uring uringan
- Penakut
- Gelisah
- Menangis
- Suka mulai berbohong
- Memar pada tubuh
- Tidak semangat mengikuti aktifitas
- Pendiam
- Mudah sensitive
- Menjadi rendah diri
- Menyendiri
- Kasar dan pendendam
- Berkeringat dingin ketika bertemu pelaku bullying
- Tidak percaya diri
- Mudah cemas
- Mimpi buruk

b. Dampak bagi pelaku. Pelaku memiliki rasa percaya diri yang tinggi dengan harga diri yang tinggi pula, cenderung bersifat agresif dengan perilaku yang prone terhadap kekerasan, tipikal orang berwatak keras, mudah marah dan impulsif, toleransi yang rendah terhadap frustrasi. Memiliki kebutuhan kuat untuk mendominasi orang lain dan kurang berempati terhadap targetnya. Dengan melakukan bullying, pelaku akan beranggapan bahwa mereka memiliki kekuasaan terhadap keadaan. Jika dibiarkan terus menerus tanpa intervensi, perilaku bullying ini dapat menyebabkan terbentuknya perilaku lain berupa kekerasan terhadap anak dan perilaku kriminal lainnya.

c. Dampak bagi siswa lain yang menyaksikan bullying (bystanders). Jika bullying dibiarkan tanpa tindak lanjut, maka para siswa lain yang menjadi penonton dapat berasumsi bahwa bullying adalah perilaku yang diterima secara sosial. Dalam kondisi ini, beberapa siswa mungkin akan bergabung dengan penindas karena takut menjadi sasaran berikutnya dan beberapa lainnya mungkin hanya akan diam saja tanpa melakukan apapun dan yang paling parah mereka merasa tidak perlu menghentikannya.

5. Pencegahan Tindakan Bullying Yang Bisa Dilakukan

Dilakukan secara menyeluruh dan terpadu, dimulai dari anak, keluarga, sekolah dan masyarakat.

1) Pencegahan melalui anak dengan melakukan pemberdayaan pada anak agar :

- a. Anak mampu mendeteksi secara dini kemungkinan terjadinya bullying
- b. Anak mampu melawan ketika terjadi bullying pada dirinya
- c. Anak mampu memberikan bantuan ketika melihat bullying terjadi (melerai/mendamaikan, mendukung teman dengan mengembalikan kepercayaan, melaporkan kepada pihak sekolah, orang tua, tokoh masyarakat)

2) Pencegahan melalui keluarga, dengan meningkatkan ketahanan keluarga dan memperkuat pola pengasuhan. Antara lain :

- a. Menanamkan nilai-nilai keagamaan dan mengajarkan cinta kasih antar sesama
- b. Memberikan lingkungan yang penuh kasih sayang sejak dini dengan memperlihatkan cara berinteraksi antar anggota keluarga.
- c. Membangun rasa percaya diri anak, memupuk keberanian dan ketegasan anak serta mengembangkan kemampuan anak untuk bersosialisasi
- d. Mengajarkan etika terhadap sesama (menumbuhkan kepedulian dan sikap menghargai), berikan teguran mendidik jika anak melakukan kesalahan
- e. Mendampingi anak dalam menyerap informasi utamanya dari media televisi, internet dan media elektronik lainnya.

3) Pencegahan melalui sekolah

- a. Merancang dan membuat desain program pencegahan yang berisikan pesan kepada murid bahwa perilaku bully tidak diterima di sekolah dan membuat kebijakan “anti bullying”.
- b. Membangun komunikasi efektif antara guru dan murid
- c. Diskusi dan ceramah mengenai perilaku bully di sekolah
- d. Menciptakan suasana lingkungan sekolah yang aman, nyaman dan kondusif.
- e. Menyediakan bantuan kepada murid yang menjadi korban bully.
- f. Melakukan pertemuan berkala dengan orangtua atau komite sekolah

6.Cara Mengatasi Bullying

Cara yang bisa kamu terapkan pada diri kamu untuk mengatasi bullying yang mungkin kamu alami

- a. jangan menghakimi dan menyalahkan diri sendiri
- b. temukan kelebihan pada diri kamu dan yakin bahwa kelebihan kamu lebih baik
- c. bangun pertemanan
- d. abaikan orang atau kelompok yang membully kamu
- e. temukan orang yang bisa kamu ajak bicara seperti keluarga, orang tua, teman dekat, guru di sekolah yang bisa kamu percayai
- f. bertindak pemberani dan jangan takut
- g. jika bullying sudah sampai mengancam nyawa kamu sebaiknya kamu laporkan pada pihak yang lebih bisa membantu kamu atau pihak yang bertanggung jawab

Daftar Pustaka

Sapitri, Widya Ayu .2020.Cegah Dan Stop Bullying Sejak Dini.Semarang.Guepidia The First On-Publisher Indonesia

Karyanti, Aminudin.2019.CyberBullying dan Body Shaming(e-book).K-Media

Cahyono, Teguh Nugroho Eko.2019(online).Pengaruh Bullying Terhadap Kepercayaan Diri Mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Malang.Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Yayasan Semai Jiwa Amini (SEJIWA).2008.Bullying Mengatasi Kekerasan di Sekolah dan Lingkungan. Jakarta.PT Grasindo

<https://www.kemempna.go.id/lib/uploads/list/8e022-januari-ratas-bullying-kpp-pa.pdf>.BULLYING. Kementerian Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak (di akses 2 Oktober 2021)

Jannatung, Andi Muhammad Ikhsan.2018(online).Faktor-Faktor Penyebab Perilaku Bullying Di SMA 2 BARRU.Universitas Hasanuddin Makasar.

Youtube : <https://www.youtube.com/watch?v=eDsQ51VxkWE> dan <https://www.youtube.com/watch?v=NMyVgLT5FUQ&t=97s>

Lembar Kerja Peserta Didik

Nama siswa:

No Absen :

Lembar kerja peserta didik ini dapat untuk memantau sejauh mana siswa memahami layanan yang sudah diberikan guru bk untuk mengatasi masalah bullying dalam pertemanan

Kegiatan 1

Cerita : andi merupakan siswa yang memiliki keluarga dengan ekonomi rendah, namun andi memiliki kemampuan akademik yang sangat bagus disekolah, andi mampu menguasai pelajaran matematika dan bahasa inggris. Andi mendapatkan beasiswa ketika masuk ke sekolahnya sekarang namun dikelas andi terdiri anak-anak dengan ekonomi orang tua yang tinggi, karena hal ini ada beberapa siswa yang tidak suka dengan andi walaupun andi anak yang pintar, ada siswa yang sengaja mengejek andi dengan sebutan orang miskin, ada pula anak yang baik sama andi namun dengan memanfaatkan kepintaran andi ketika andi tidak memberikan contekan anak tersebut sengaja menggiring opini buruk ke siswa lain tentang andi dan ada juga yang mengupload foto andi dengan kata-kata tidak pantas di social media.

Dari kasu ini yang harus kamu analisa adalah

- a. jenis bullying apa yang diterima oleh andi
- b. penyebab mengapa andi menjadi korban bullying
- c. bagaimana cara andi mengatasi masalah bullying yang dihadapinya

kegiatan 2.

Setelah kamu memperhatikan cerita pada kegiatan no 1, dan mengetahui bahwa tindakan bullying merupakan tindakan yang salah ,coba kamu refeleksikan apakah kamu pernah menjadi korban bullying atau melihat seseorang di bully kemudian coba terapkan bagaimana sikap kamu agar mengatasi perilaku bullying ini

Evaluasi Proses
Pedoman Observasi

Nama siswa:

Kelas :

Petunjuk: Berilah tanda centang pada kolom skor sesuai dengan hasil penilaian anda

No	Aspek	1	2	3	4
1	Materi yang disampaikan pada bimbingan klasikal berikut ini sesuai dengan kebutuhan peserta didik				
2	Apakah peserta didik terlihat terlibat langsung dan aktif mengikuti layanan bimbingan klasikal ini				
3	Peserta didik tertarik dengan media yang digunakan				
4	Peserta didik merasa senang mengikuti bimbingan klasikal yang dilakukan				
5	Peserta didik dapat mengemukakan pendapat ketika proses konseling berlangsung				
6	Peserta didik mengungkapkan secara sukarela mengenai bullying yang pernah dia alami				

7	Peserta didik dapat mengetahui cara mengatasi bullying yang dialami				
8	Peserta didik dapat menyimpulkan materi layanan yang telah disampaikan				
9	Peserta didik mampu berkomunikasi dengan baik pada saat layanan bimbingan klasikal berlangsung				
10	Peserta didik mampu Menghargai nilai- nilai persahabatan dan keharmonisan dalam kehidupan sehari-hari				

Keterangan:

4 = sangat baik

31- 40 = sangat baik

3 = baik

21 – 30 = baik

2 = cukup

11 – 20 = cukup

1 = kurang

1 - 10 = kurang

Penentu Skor = 4 x 10 = 40

**Instrument Evaluasi Hasil
Layanan Bimbingan Klasikal**

Nama:

Kelas:

Topic:

a. Pengetahuan

- Menurut analisa kamu, apa yang kamu ketahui tentang bullying?

.....
.....

- Sekarang coba kamu sebutkan penyebab bullying?

.....
.....

- Menurut pendapat kamu bagaimana cara mencegah tindakan bullying?

.....
.....

b. Sikap perasaan positif

Berilah tanda centang pada salah satu pilihan kolom berikut ini dengan apa yang terjadi selama proses layanan bimbingan klasikal.

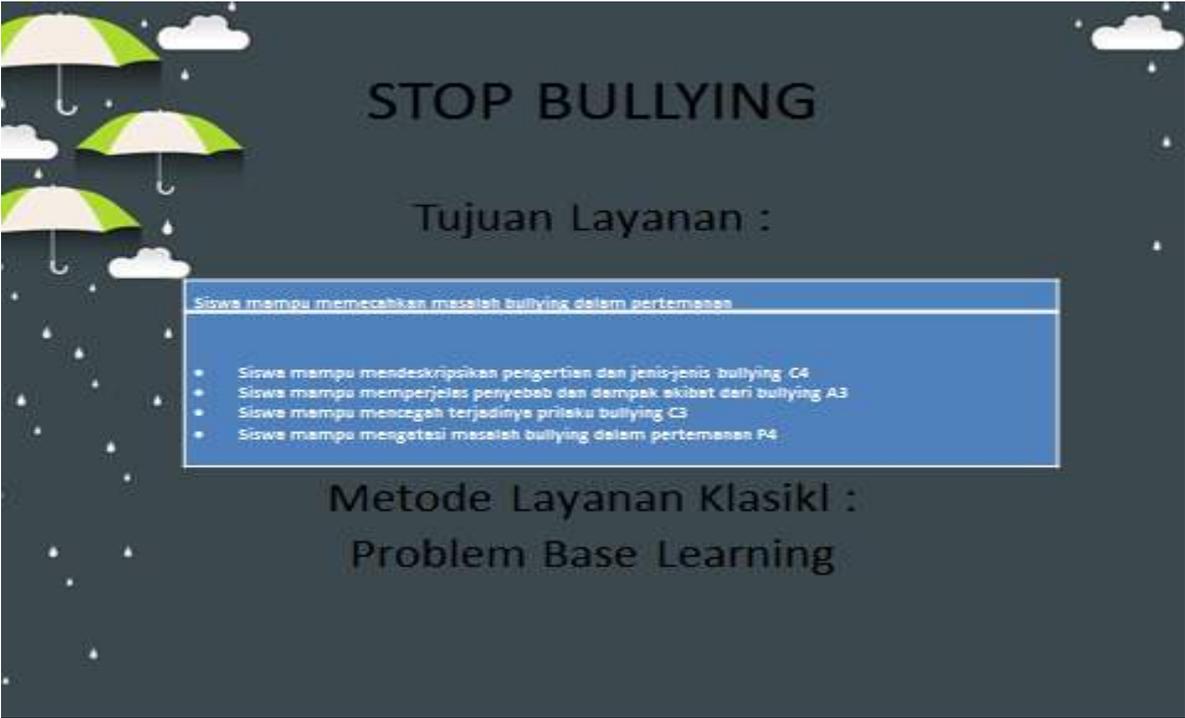
No	PERTANYAAN	ket			
		STS	TS	S	SS

1	Saya merasa senang mendapat informasi mengenai bullying				
2	Informasi tentang bullying sangat bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari				
3	Saya dapat memecahkan dan mengatasi perilaku bullying dalam pertemanan				
4	Saya akan membangun diri saya dengan sifat positif agar bias mengatasi bullying				
5	Setelah menerima materi layanan BK tentang stop bullying timbul pemahaman karakteristik pelaku bullying, Alasan, penyebab ,dampak Tindakan Bullying				
6	Setelah menerima materi layanan tentang Stop Bullying, saya menyadari bahwa tindakan bullying dapat merugikan diri sendiri dan orang lain				

c. Keterampilan

Setelah mempelajari materi bullying pasti kita sudah mempunyai gambaran dan langkah apa yang akan dilakukan setelah pelaksanaan layanan bimbingan konseling ini untuk itu mari kita coba membuat perencanaan

1. Manfaat apa yang Anda dapatkan setelah mengetahui apa itu bullying
.....
2. Rencana tindak lanjut apa yang kamu lakukan setelah mengetahui cara mengatasi bullying
.....
3. Tuliskan langkah-langkah dalam mengatasi bullying?



STOP BULLYING

Tujuan Layanan :

Siswa mampu memecahkan masalah bullying dalam pertemanan

- Siswa mampu mendeskripsikan pengertian dan jenis-jenis bullying C4
- Siswa mampu memperjelas penyebab dan dampak akibat dari bullying A3
- Siswa mampu mencegah terjadinya perilaku bullying C3
- Siswa mampu mengatasi masalah bullying dalam pertemanan P4

Metode Layanan Klasikal : Problem Base Learning



Pengertian Bullying

Bullying adalah sebuah situasi dimana terjadi penyalahgunaan kekuasaan / kekuatan yang dilakukan sekelompok / seseorang kepada korban yang tidak mampu membela dan mempertahankan dirinya karena lemah secara fisik dan mental, dan perbuatan ini terjadi secara berkelanjutan.

Jenis – Jenis bullying



Adakah yang mengetahui jenis-jenis bullying?

Jenis jenis bullying

- Verbal

Bullying yang paling sering terjadi dan mudah dilakukan, bullying ini biasanya menjadi awal dari perilaku bullying lainnya serta merupakan langkah pertama menjadi awal kekerasan yang lebih lanjut. Contohnya, julukan nama, celaan, fitnah, kritik kejam, penghinaan, pertanyaan pelecehan seksual, terror, dll





Bullying secara fisik
 Bullying yang paling tampak mudah untuk diidentifikasi, remaja yang secara teratur melakukan bullying dalam bentuk fisik merupakan remaja yang paling bermasalah dan cenderung akan berahli pada tindakan kriminal, contoh memukul, menendang, menampar, mencakar, menggigit, mencekik, meludah, memeras, menghancurkan barang milik anak yang ditindas

- Bullying secara relasional/ Psikologis

Bullying dengan memutuskan hubungan social seseorang dengan tujuan pelemahan harga diri korban secara sistematis melalui pengabaian, pengucilan dan penghindaran. Contoh perilaku atau sikap yang tersembunyi seperti pandangan yang agresif, lirik mata, helaan nafas, cibiran, tawa mengejek, dan bahasa tubuh yang mengejek



The other kids, they think I'm weird.



Cyber Bullying
Tindakan menyakiti orang lain dengan sarana media elektronik (rekaman video intimidasi, pencemaran nama baik lewat media social) Cyberbullying merupakan bentuk bullying yang terbaru yang dilakukan melalui media elektronik seperti computer, handphone, internet, dan media social lainnya. Selain itu dapat berupa tulisan, gambar dan video yang bertujuan untuk mengintimidasi, menakuti dan menyakiti korban.

HARASSMENT DOESN'T JUST HAPPEN IN PERSON



Penyebab Dan Dampak Terjadinya Bullying !!!

- Factor eksternal bisa terbentuk dari factor keluarga dan lingkungan
- Factor internal yang terjadi pada diri pelaku dan korban adalah
 - Pada pelaku
 1. Merasakan kepuasan apabila dia berkuasa
 2. Dapat label betapa ia besar dan si korban kecil
 3. Mendapatkan sanjungan dari kelompoknya
 - Pada diri korban mengapa dia menjadi korban bullying
 1. Berfisk kecil, lemah
 2. Berpenampilan lain dari yang biasanya
 3. Sulit bergaul

a. Dampak bagi para korban

- Mengurung diri
- Menangis
- Minta dipindahkan sekolah
- Konsentrasi berkurang
- Prestasi menurun

1) Pencegahan melalui anak dengan melakukan pemberdayaan pada anak agar

1. Anak mampu mendeteksi secara dini kemungkinan terjadinya bullying
2. Anak mampu melawan ketika terjadi bullying pada dirinya

2) Pencegahan melalui sekolah

1. Diskusi dan ceramah mengenai perilaku bully di sekolah
2. Menyediakan bantuan kepada murid yang menjadi korban bully

3) Pencegahan melalui keluarga, dengan meningkatkan ketahanan keluarga dan memperkuat pola pengasuhan. Antara lain :

1. Menanamkan nilai-nilai keagamaan dan mengajarkan cinta kasih antar sesama
2. Mengajarkan etika terhadap sesama (menumbuhkan kepedulian dan sikap menghargai), berikan teguran mendidik jika anak melakukan kesalahan

